

Intisari

ANALISIS PENDAPATAN DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA NELAYAN DESA GLAGAH KECAMATAN TEMON KABUPATEN KULON PROGO

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan nelayan Desa Glagah baik dari usaha penangkapan ikan maupun aktivitas lainnya, serta mengetahui pengeluaran rumah tangga nelayan Desa Glagah. Pengumpulan data lapangan dilakukan pada bulan Juli – Oktober 2017 dengan metode survei. Responden sampel ditentukan secara *random sampling*, terdiri atas 30 nelayan. Responden diwawancarai menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata penerimaan total dari usaha penangkapan ikan dan usaha selain penangkapan ikan adalah Rp50.786.953, untuk juragan, Rp31.488.289 untuk nahkoda, dan Rp27.375.988 untuk ABK. Rerata keuntungan kotor yang diperoleh nelayan juragan sebesar Rp46.670.881, untuk nahkoda Rp27.568.289, dan ABK Rp23.455.988,00 per tahun. Rerata keuntungan bersih yang diperoleh nelayan juragan sebesar Rp38.404.810, untuk nahkoda Rp27.568.289, dan ABK Rp23.455.988 per tahun. Pengeluaran rumah tangga nelayan untuk konsumsi nelayan juragan per tahun sebesar Rp16.457.143, nahkoda sebesar Rp16.200.000 per tahun, dan ABK Rp12.728.571. Pengeluaran rumah tangga nelayan untuk non konsumsi nelayan juragan per tahun Rp16.573.571, pengeluaran nahkoda Rp13.210.000, pengeluaran ABK Rp6.998.571. Dengan demikian pendapatannelayan Glagah memiliki surplus terhadap pengeluaran rumah tangga nelayan. Surplus juragan sebesar Rp 17.756.239 per tahun, nahkoda Rp2.078.289 per tahun dan ABK Rp7.648.845.

Kata kunci : nelayan, pendapatan, pengeluaran, Desa Glagah

ABSTRACT

ANALYSIS OF REVENUE AND EXPENDITURE OF FISHERMEN HOUSEHOLD
IN GLAGAH VILLAGE TEMON SUBDISTRICT KULON PROGO REGENCY

This study aims to determine income of Glagah Village fishermen from fishing and non-fishing, as well as to know the household expenditure. Field data collection was conducted in July - October 2017 by survey method. The respondents were selected by simple random sampling, consisting of 30 fishermen. Respondents were interviewed using questionnaires.

The study showed that the average of total revenue from fishing and non-fishing activities was Rp50,786,953 for skipper, Rp31,488,289 for the captain, and Rp27,375,988 for crews (ABK). The average gross profit earned by the skipper was Rp46,670,881, for the captain Rp27,568,289 and ABK Rp23,455,988 per year. Average net profit obtained by skipper was Rp38,404,810, captain Rp27,568,289, and ABK Rp23,455,988 per year. Fishermen's household expenditure for consumption per year was Rp16,457,143 skipper, captain of Rp16,200,000 per year, and ABK Rp12,728,571. Fishermen household expenditures for non consumption per year was Rp16,573,571 for skipper, Rp13,210,000 for captain, and Rp6,998,571 for ABK. Therefore, Glagah fishermen have surplus revenue expenditures of fishermen. Surplus revenue for skipper was Rp 17,756,239 per year, captain Rp2,078,289 per year, and ABK Rp7,648,845 per year.

Keywords: fishermen, income, expenditure, Glagah Village